

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh implementasi sistem manajemen ISO 9001:2008 terhadap efektivitas kerja guru di SMK Negeri 3 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMK Negeri 11 Bandung yang diukur melalui indikator sistem manajemen mutu, tanggung jawab manajemen, manajemen sumber daya, realisasi layanan pendidikan serta pengukuran, analisis dan perbaikan, berada pada kategori lancar. Ini berarti bahwa implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang dirasakan oleh responden lancar. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator manajemen sumber daya, sedangkan persentase jawaban responden terendah adalah sistem manajemen mutu.
2. Tingkat kepuasan kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung yang diukur melalui indikator kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, kepuasan terhadap pembayaran, kepuasan terhadap promosi, kepuasan terhadap supervisi dan kepuasan terhadap rekan kerjaberada dalam kategori puas. Ini mengandung pengertian bahwa kepuasan kerja guru yang dimiliki responden telah memenuhi kepuasannya. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator kemampuan kepuasan terhadap supervisi, sedangkan persentase terendah dari jawaban responden ada pada kepuasan terhadap promosi.
3. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung. Hal ini ditunjukkan dari nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabelnya.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara-indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 termasuk dalam kategori lancar. Meski demikian, dalam variabel implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 (Variabel X) masih ada indikator yang memiliki skor terendah diantara kelima indikator yang lain yaitu indikator sistem manajemen mutu, dan di indikator tersebut, ukuran “Kemampuan guru dalam pengendalian dokumen dan catatan kegiatan” memperoleh skor yang paling rendah . Dengan begitu penulis menyarankan agar sekolah dapat meningkatkan lagi kemampuan guru dalam melakukan pengendalian dokumen dan catatan kegiatan beserta di iringi pemerataan pemahaman yang masih dirasakan kurang oleh responden khususnya dalam sistem manajemen mutu.
2. Pada variabel Kepuasan Kerja Guru (Variabel Y) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru berada pada kategori puas. Dari semua indikator, indikator kepuasan terhadap promosi memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator lainnya, dan di indikator kepuasan terhadap promosi untuk ukuran “Guru mendapatkan kesempatan promosi” memperoleh skor yang paling rendah. Dengan ini penulis menyarankan pihak sekolah untuk lebih *concern* dan lebih mendukung beserta membantu dalam berkembangnya jenjang karir guru-guru di SMK Negeri 11 Bandung. .
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengganti subjek penelitian atau menambah variabel penelitiannya untuk mengukur tingkat kepuasan kerja guru, dan diharapkan dapat menemukan temuan-temuan baru yang dapat memberikan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemajuan pendidikan yang lebih baik lagi.